

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA  
SAHAM SEKTOR KONSUMER DALAM  
JAKARTA ISLAMIC INDEX  
PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Fakultas Syariah dan Hukum



Oleh:

**AISYAH AMIMY MUKHTAR HASIBUAN**  
**NIM. 11725202940**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU-PEKANBARU  
1442 H/2021 M**



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul **PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR KONSUMER DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2015-2019**, yang ditulis oleh:

Nama : Aisyah Amimy Mukhtar Hasibuan

NIM : 11725202940

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Maret 2021

Pembimbing Skripsi

**Jonnius, S.E., M.M**

**NIP. 19680616 2014111002**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR KONSUMER DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2015-2016”**, yang ditulis oleh :

Nama : AISYAH Amimy Mukhtar Hasibuan  
 NIM : 11725202940  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 22 Maret 2021  
 Waktu : 08.00 WIB  
 Tempat : Ruang Auditorium Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Maret 2021 M

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

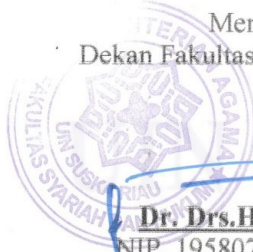
Ketua  
**Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag**

Sekretaris  
**Nuryanti, ME.Sy**

Penguji I  
**Ade Fariz Fakhruallah, M.Ag**

Penguji II  
**Dr. H. Johari, M.Ag**

Mengetahui :  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Drs.H. Hajar, M.Ag**  
 NIP. 19580712 196803 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Aisyah Amimy Mukhtar Hasibuan (2021): Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Sektor Konsumer Dalam Jakarta Islamic Index Periode 2015-2019**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya kenaikan dan penurunan harga saham perusahaan sektor konsumer dalam Jakarta Islamic Index Periode 2015-2019. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham, Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham, pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap harga saham, dan pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor konsumer yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2019.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2019. Metode penentuan sampel dengan metode purposive sampling dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel adalah sebanyak 4 perusahaan. Data penelitian merupakan data sekunder diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) dan dari laporan keuangan perusahaan sektor konsumer periode 2015-2019. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan bantuan aplikasi Eviews versi 11.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan tingkat signifikan sebesar  $0,0472 < 0.05$ , *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan tingkat signifikan sebesar  $0,0003 < 0.05$ , *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan tingkat signifikan sebesar  $0,0000 < 0.05$ , dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan tingkat signifikan sebesar  $0,0008 < 0.05$ . dari hasil penelitian ini juga diperoleh Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,928 atau 92,8% yang berarti dipengaruhi oleh ROA, ROE, GPM dan NPM. Sedangkan sisanya adalah sebesar 7,2% dipengaruhi oleh Variabel lain yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM) dan Harga Saham.*

## KATA PENGANTAR



### *Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah puji dan syukur tak hentinya penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Penulisan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program strata satu pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul skripsi penulis adalah **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Sektor Konsumer Dalam Jakarta Islamic Index Periode 2015-2019.”**

Proses penulisan dan penelitian skripsi ini sangat banyak bantuan dari pihak-pihak yang luar biasa hebatnya, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, semoga Allah membalas semua kebaikan dan bantuan, baik itu berbentuk materi maupun non materi. Diantaranya penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, serta keluarga besar yang memberikan dukungan materi dan non materi, yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, serta menasehati sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar sarjana Ekonomi Syariah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum serta Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL sebagai Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, S.Ag, M.Ag sebagai Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Magfirah, MA sebagai Wakil Dekan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Syahpawi, S.Ag, M.Sh selaku ketua jurusan program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Syamsurizal, SE, M. Sc. Ak, selaku sekretaris program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan banyak saran-saran dan motivasi yang sangat luar biasa
6. Bapak Jonnius S.E.,M.M selaku Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan yang luar biasa, meluangkan waktu dan tenaga, memberikan ilmu serta membantu menyelesaikan skripsi penulis.
7. Seluruh Bapak Dosen dan Ibu Dosen serta karyawan dan karyawan pada Fakultas Syariah dan Hukum Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kepada Adistia, Ambarraras, Dewi, Kasma, Nadia, Crismon, Ria, Yesti dan teman lainnya yang namanya tidak bisa disebut satu persatu, yang selalu memberikan doa, semangat serta bantuan selama proses penulisan skripsi ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kepada keluarga besar Galeri Investasi Syariah Terima kasih atas segala bantuan dan motivasi yang diberikan selama ini.

10. Kepada teman seperjuangan Ekonomi Syariah E. Terima kasih atas semua perkataan dan perbuatan yang menghasilkan berbagai macam kenangan.

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada semua pembaca. Penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kelemahan penulis, baik dari segi materi maupun teknik penulisan. Semua itu didasarkan keterbatasan yang dimiliki penulis, oleh sebab itu mohon kritik dan saran yang membangun sehingga kedepan bias jauh lebih baik.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pekanbaru, 01 Maret 2021  
Penulis,

**Aisyah Amimy Mukhtar Hasibuan**  
**NIM. 11725202940**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	13
C. Rumusan Masalah .....	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	14
E. Hipotesis.....	15
F. Metode Penelitian .....	15
G. Kerangka Pemikiran .....	23
H. Sistematika Penulisan .....	24
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b> .....	25
A. Bursa Efek Indonesia .....	25
B. Pengertian Indeks Harga Saham .....	26
C. Jenis Indeks Harga Saham .....	26
D. Sejarah Jakarta <i>Islamic Indeks</i> .....	31
E. Kriteria saham yang masuk dalam Indeks JII .....	33
F. Gambaran Umum Perusahaan .....	36
<b>BAB III LANDASAN TEORI</b> .....	39
A. Pasar Modal Syari'ah .....	39
B. Saham .....	42
C. Harga Saham .....	43
D. Penilaian Saham .....	48
E. Rasio Keuangan .....	49





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Rasio Profitabilitas .....	52
G. Hubungan Antara Profitabilitas dan Harga Saham .....	57
H. Tinjauan Ekonomi Syariah.....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>64</b>
A. Rekapitulasi Data .....	64
B. Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	64
C. Uji Asumsi Klasik .....	66
D. Analisis Regersi Data Panel .....	68
E. Uji Hepotesis .....	70
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Daftar Saham Perusahaan Yang Secara Konsisten Pada JII Periode 2015-2019 .....	17
Tabel I.2	Interpretasi koefisien korelasi nilai r .....	22
Tabel IV.1	Rasio Profitabilitas dan Harga Saham Perusahaan Sektor Konsumer periode 2015-2019 .....	64
Tabel IV.2	Hasil Uji Common Effect Model .....	65
Tabel IV.3	Hasil Uji Fixed Effect Model .....	66
Tabel IV.4	Hasil Uji Heterokedasitas .....	68
Tabel IV.5	Hasil Uji Common Effect Model .....	68
Tabel IV.6	Hasil Uji Common Effect Model .....	70

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Perubahan Harga Saham Sektor Konsumer Tahun 2009-2019 Pada Jakarta Islamic Index (JII) .....	11
Gambar I.2	Kerangka Pemikiran .....	23
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas .....	67



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan sistem kehidupan yang bersifat komprehensif, yang mengatur semua aspek, baik dalam sosial, ekonomi, dan politik maupun kehidupan yang bersifat spiritual.<sup>1</sup> Seperti firman Allah dalam QS. An-Nahl 89:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنْفُسِهِمْ<sup>ط</sup> وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَيَّ هَٰؤُلَاءِ<sup>ع</sup> وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبَيِّنًا لِّكُلِّ شَيْءٍ<sup>ء</sup> وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ<sup>٨٩</sup>

Artinya: (Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri. (QS. An-Nahl. 89).<sup>2</sup>

Allah juga berfirman dalam QS.al-Maidah ayat 3 sebagai berikut:

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا<sup>ع</sup>

Artinya: Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. (QS. Al-Maidah. 3).<sup>3</sup>

Firman Allah SWT. di atas jelas menyatakan bahwa Islam adalah agama yang sempurna dan mempunyai sistem tersendiri dalam menghadapi

<sup>1</sup>Nurul. Huda & Mustafa Erwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. (Jakarta: Kencana. 2007), h. 1.

<sup>2</sup>Depertemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Semarang CV. Toha Putra), h. 277

<sup>3</sup>*Ibid*, h. 1



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan kehidupan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial. Karena itu ekonomi sebagai suatu aspek kehidupan, tentu juga sudah diatur oleh Islam. Ini bisa dipahami, sebagai agama yang sempurna, mustahil Islam tidak dilengkapi dengan sistem dan konsep ekonomi. Suatu sistem yang dapat digunakan sebagai panduan bagi manusia dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Suatu sistem yang garis besarnya sudah diatur dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia merupakan pasar yang besar untuk pengembangan industri keuangan syariah. Investasi syariah di pasar modal yang merupakan bagian dari industri keuangan syariah yang mempunyai peranan cukup penting untuk dapat meningkatkan pangsa pasar industri keuangan syariah di Indonesia. Meskipun perkembangannya relatif baru dibandingkan perbankan syariah maupun asuransi syariah tetapi seiring dengan pertumbuhan industri pasar modal akan mengalami pertumbuhan yang pesat.

Pada prinsipnya pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli yang saling melakukan transaksi jual beli dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Handri Ma'aruf tahun 2005 yang mengatakan bahwa pasar adalah orang – orang yang menginginkan suatu barang atau jasa dan memiliki kemampuan untuk membeli.

Berdasarkan kegiatannya, pasar dapat dibagi menjadi dua bentuk yaitu pasar nyata dan pasar abstrak (tidak nyata). Pasar nyata adalah pasar dimana barang-barang yang diperjualbelikan dapat dibeli secara langsung oleh pembeli, contohnya pasar tradisional dan pasar swalayan. Pasar Abstrak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah pasar dimana antara penjual dan pembeli bertemu tetapi barang yang diperjualbelikan tidak secara langsung dapat diperoleh oleh pembeli, contohnya adalah pasar online, pasar modal dan pasar valuta asing.

Pasar modal pada hakekatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional, dimana ada pedagang, pembeli, dan tawar menawar harga. Pasar modal juga dapat diartikan sebagai wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dan adengan pihak yang menyediakan dana sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Pasar modal diharapkan mampu menjadi alternatif pendanaan bagi perusahaan dalam memperoleh dana dari masyarakat (investor) dan juga dilihat sebagai alternatif berinvestasi.<sup>4</sup>

Investasi yaitu penempatan sejumlah kekayaan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi juga berarti penanaman modal saat ini untuk diperoleh manfaatnya dimasa depan.<sup>5</sup> Setiap investor atau calon investor memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui keputusan investasi yang diambil. Pada umumnya motif investasi pada pasar modal adalah memperoleh keuntungan berupa *Deviden* (Keuntungan di akhir periode) dan *Capital Gain* (Selisih harga beli dan jual).

Instrumen pasar modal adalah saham, obligasi, warrant, opsi dan lain-lain. Salah satu instrumen yang terkenal adalah saham yang merupakan bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal atau presentase tertentu.

<sup>4</sup>Repi Putra Irawan dan Wahidahwati, "Penerapan Analisis Fundamental" dalam *Menilai Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia*, vol. Ke-2, no. 11, (2013), h. 1.

<sup>5</sup>Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2014), Edisi Revisi, Cetakan Ke-3, h. 8.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saham (*stock*) adalah bukti atau tanda kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dengan nominal atau persentase tertentu<sup>6</sup>. Saham yang semakin populer di Indonesia berdampak positif bagi indeks harga saham gabungan (IHSG) yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan IHSG dalam enam tahun terakhir (2008-29 Desember 2014) tercatat berada di urutan kedua dengan jumlah pertumbuhan return sebesar 282,05%<sup>7</sup>.

Pada tanggal 14 Maret 2003 pasar modal syariah diluncurkan di Indonesia dalam rangka memenuhi kepentingan pemodal yang ingin mendasarkan kegiatan investasinya kepada prinsip-prinsip syariah. Indeks saham syariah adalah ISSI dan Jakarta *Islamic Indeks*. Instrumen syariah di pasar modal adalah saham syariah, obligasi syariah (*sukuk*) dan reksa dana syariah.

Untuk melakukan investasi di pasar modal disamping memerlukan dana juga diperlukan pengetahuan dan pengalaman yang cukup, sehingga diharapkan memperoleh pengembalian tinggi dimasa yang akan datang. Investor diharapkan pandai dalam membaca situasi yang ada guna menyelamatkan dana yang telah atau yang akan ditanamkan.

Ketika melakukan investasi dalam bentuk saham, memprediksi harga saham merupakan isu yang sangat penting dalam bidang keuangan terutama

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 60

<sup>7</sup> Muliaman Dharmansyah Hadad, "Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam sambutannya membuka perdagangan perdana di BEI", di akses dari [http://www.rri.co.id/post/berita/129845/ekonomi/pasar\\_modal\\_2015\\_di\\_indonesia\\_semakin\\_begai\\_rah.html](http://www.rri.co.id/post/berita/129845/ekonomi/pasar_modal_2015_di_indonesia_semakin_begai_rah.html), pada tanggal 25 Agustus 2020



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam membuat keputusan investasi. Saham yang disukai para investor adalah saham-saham yang memiliki nilai fundamental perusahaan yang baik, banyak diperdagangkan, dan harganya naik<sup>8</sup>. Harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Menurut Anoraga, harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan.

Didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Ada pendapat yang menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Pendapat lain mengatakan bahwa tujuan perusahaan adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan pendapat yang lain lagi menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga pendapat tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda.

Hanya saja penekanan yang ingin dicapai berbeda antara tujuan yang satu dengan yang lainnya. Pendapat yang menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah mencapai laba atau Profit yang sebesar-besarnya atau mencapai laba maksimal mengandung konsep bahwa perusahaan harus melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien. Efektif berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai, sedangkan efisien berkenaan dengan biaya yang seminimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Yuni Indra sari dan Suhermin, "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi", dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, vol. 5 No. 7, (2016), h. 2

<sup>9</sup> Martono dan Agus Harjito. *Manajemen Keuangan* (Edisi 3). (Yogyakarta: Ekonisia, 2010.), h. 2.





Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing dipasar. Setiap perusahaan mengharapkan profit yang maksimal. Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang oleh perusahaan.

Menurut Sutrisno Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya.<sup>10</sup>

Profitabilitas menurut Sofyan Syafri Harahap adalah Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

<sup>10</sup>Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* Edisi pertama. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009.), h. 16.

<sup>11</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Teori Kritis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Bumi Aksara 2009.), h. 304.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rasio-rasio profitabilitas diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan\_biasanya dinilai oleh investor dan kreditur (bank) untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh oleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan.

Efektifitas dan efisiensi manajemen bisa dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari unsur unsur laporan keuangan. Semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan rasio profitabilitas. Nilai yang tinggi melambangkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan tinggi yang bisa dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas. Rasio-rasio profitabilitas memaparkan informasi yang penting daripada rasio periode sebelumnya dan rasio pencapaian pesaing. Dengan demikian, analisis trend industri dibutuhkan untuk menarik kesimpulan yang berguna tentang tingkat laba (profitabilitas) sebuah perusahaan. Rasio profitabilitas mengungkapkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan di mana sistem pencatatan kas kecil juga berpengaruh.

Beberapa jenis rasio profitabilitas yang sering dipakai untuk meninjau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dipakai dalam jenis jenis akuntansi keuangan antara lain *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)* dan *Net Profit Margin (NPM)*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Return on Asset* (ROA) atau Tingkat Pengembalian Aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini. Rumus Rasio Pengembalian Aset sebagai berikut.

$$\text{Return on asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return on Equity Ratio (ROE) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase. *ROE* dihitung dari penghasilan (*income*) perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen). *Return on equity* menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya (*net worth*) sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. ROE yaitu rentabilitas modal sendiri atau yang disebut rentabilitas usaha. Rumus Return On Equity sebagai berikut.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Laba kotor yang dipengaruhi oleh laporan arus kas memaparkan besaran laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan pertimbangan biaya yang terpakai untuk memproduksi produk atau jasa. Marjin Laba Kotor ini sering disebut juga dengan Gross Margin Ratio (Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Marjin Kotor). *Gross profit margin* mengukur efisiensi perhitungan harga pokok atau biaya produksi. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik (efisien) kegiatan operasional perusahaan yang menunjukkan harga pokok penjualan lebih rendah daripada penjualan (sales) yang berguna untuk audit operasional. Jika sebaliknya, maka perusahaan kurang baik dalam melakukan kegiatan operasional. Rumus perhitungan laba kotor sebagai berikut.

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Marjin Laba Bersih ini disebut juga Profit Margin Ratio (Rasio Marjin Laba). Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *Net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan. *Net profit margin* dihitung dengan rumus berikut ini.

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

Pasar modal Indonesia terdapat beberapa indeks saham yang diklasifikasikan menurut berbagai macam penilaian dari kinerja perusahaan emiten yang terdaftar di BEI. Tujuan pengklasifikasian berbagai macam saham ini adalah agar investor bisa dengan mudah memilah-milah terkait perusahaan yang akan ia investasikan dan kemudian agar lebih mudah untuk melihat pergerakan harga suatu kumpulan saham sejenis.

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, *review* saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES oleh OJK. BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut:

1. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir
2. Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir
3. Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi
4. 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.<sup>12</sup>

Dari penjelasan terkait JII di ataslah, yang menjadi alasan bagi peneliti untuk mengambil objek pada indeks JII. Disamping karena JII adalah kumpulan saham syariah, JII juga memiliki 30 saham syariah yang paling likuid dan telah melewati seleksi ketat sehingga bisa masuk ke dalam konstituen JII. Dari ke tiga puluh saham yang masuk ke konstituen JII ada saham yang keluar dan masuk dalam beberapa kali *review*.

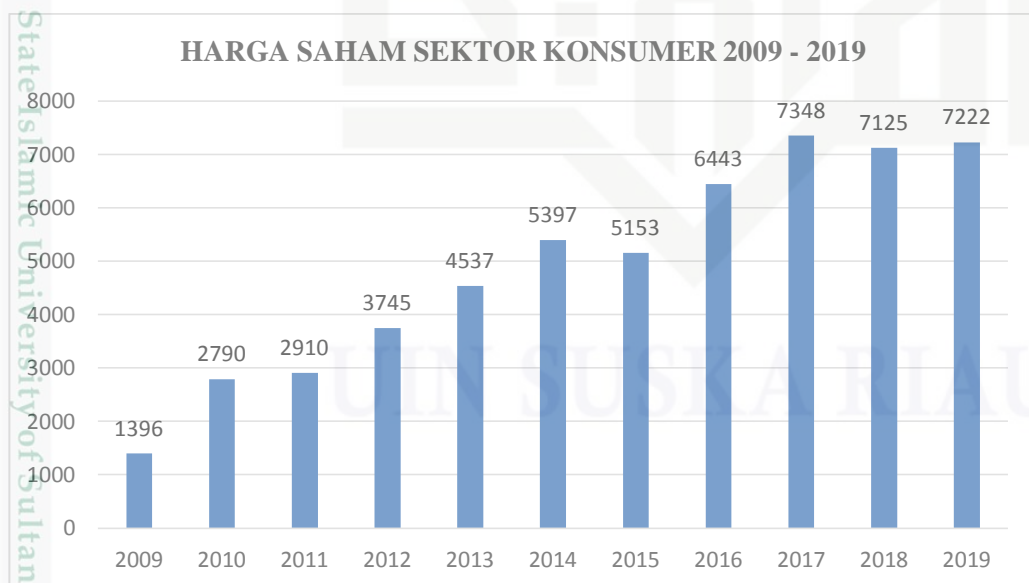
Perusahaan emiten yang terdaftar di JII juga harus selalu melewati penilaian atau *review* setiap 2 kali dalam setahun, yang berarti dalam

<sup>12</sup> Indeks Saham Syariah, "PT Bursa Efek Indonesia" artikel dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada hari Senin tanggal 26 Agustus 2020

penelitian ini penulis mencoba untuk memilah-milah perusahaan yang selalu terdaftar di JII dari 2015 sampai dengan 2019 yang mana perusahaan itu telah melewati 6 kali penilaian *review*.

Di dalam Bursa Efek Indonesia terdapat Sembilan sector indeks saham yaitu Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan, Sektor Industri Dasar, Sektor Aneka Industri, Sektor Konsumer, Sektor Properti, Sektor Infrastruktur, Sektor Keuangan, Sektor Perdagangan dan Jasa Sektor Manufaktur. Dalam penelitian ini penulis memilih sector konsumer sebagai objek penelitian karena sector ini memegang peranan yang cukup penting bagi kehidupan manusia. Sejalan dengan meningkatnya tingkat pertumbuhan penduduk di Indonesia, maka permintaan akan sector konsumer pun semakin meningkat dan hal ini membuat sector ini semakin bertumbuh.

**Gambar I.1**  
**Perubahan Harga Saham Sektor Konsumer Tahun 2009-2019**  
**Pada Jakarta Islamic Index (JII)**



Sumber : *data olahan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data diatas dilihat bahwa Pergerakan Harga saham sektor konsumen pada indeks JII selalu mengalami Fluktuasi akan tetapi cenderung mengalami peningkatan. Seperti pada Tahun 2009 harga saham sektor konsumen pada Indeks JII sebesar Rp.1.396 dan naik pada tahun 2010 menjadi Rp.2.790 atau sekitar 99,8 %. Dan pada tahun 2011 kembali naik menjadi Rp.2.910 atau sekitar 4,3%. Dan kenaikan harga saham tertinggi pada Indeks JII selama 10 tahun terakhir terjadi pada tahun 2017 yang menyentuh angka Rp.7.438. Dan pada tahun 2018 kembali mengalami Penurunan dan menyentuh angka Rp.7.125 dengan rasio penurunan sekitar 3,03 %.

Menurut Arifin, ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya fluktuasi harga saham, yaitu : (1) Kondisi fundamental emiten, (2) Hukum permintaan dan penawaran, (3) Tingkat suku bunga, (4) Valuta asing, (5) Dana asing di bursa, (6) Indeks Harga Saham Gabungan, (7) News dan Rumors.

Adapun pada penelitian ini penulis menggunakan Analisis Fundamental untuk menganalisa pergerakan harga saham dengan mengambil Rasio Profitabilitas sebagai rasio atau alat ukur. Adapun variabel-variabel yang penulis gunakan adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Berdasarkan uraian, fakta, data dan pendapat yang dikemukakan, maka untuk mengetahui lebih jauh dan dalam analisis Profitabilitas terhadap harga saham sektor konsumen dalam Indeks JII penulis melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Sektor Konsumer dalam Jakarta Islamic Indeks Periode 2015-2019”**.

## B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sampai pada maksud dan tujuan yang diinginkan, maka penelitian ini difokuskan pada pengaruh *Return On Asset* (ROA) *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM) Dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham sektor konsumen dalam Jakarta *Islamic Indeks*. Penelitian ini menggunakan data *time series* mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

## C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis mengambil beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor konsumen dalam Jakarta *Islamic Indeks* ?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor konsumen dalam Jakarta *Islamic Indeks* ?
3. Apakah *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor konsumen dalam Jakarta *Islamic Indeks*.?
4. Apakah *Net Profit Margin* (NPM)) berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor konsumen dalam Jakarta *Islamic Indeks* ?
5. Apakah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham sektor konsumen dalam Jakarta *Islamic Indeks* ?





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui apakah ROA berpengaruh secara parsial terhadap harga saham sektor konsumer dalam Jakarta *Islamic Indeks*
- Untuk mengetahui apakah ROE berpengaruh secara parsial terhadap harga saham sektor konsumer dalam Jakarta *Islamic Indeks*
- Untuk mengetahui apakah GPM berpengaruh secara parsial terhadap harga saham sektor konsumer dalam Jakarta *Islamic Indeks*
- Untuk mengetahui apakah NPM berpengaruh secara parsial terhadap harga saham sektor konsumer dalam Jakarta *Islamic Indeks*
- Untuk mengetahui apakah ROA, ROE, GPM dan NPM berpengaruh secara simultan terhadap harga saham sektor konsumer dalam Jakarta *Islamic Indeks*

### 2. Manfaat Penelitian

- Sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh ROA, ROE, GPM dan NPM terhadap harga saham.
- Sebagai bahan masukan bagi penulis sendiri dalam penerapan disiplin ilmu yang diterima selama berada dibangku kuliah, dan menambah ilmu pengetahuan dalam membuat karya ilmiah.
- Sebagai acuan bagi peneliti lain dimasa yang akan datang khususnya penelitian tentang pengaruh ROA, ROE, GPM dan NPM terhadap harga saham sektor konsumer pada perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta *Islamic Indeks*.

- d. Sebagai salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program strata satu (SI) pada fakultas syariah dan hukum jurusan Ekonomi Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus untuk mendapatkan gelar S1.

## E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian<sup>13</sup>. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, sebelum jawaban yang empirik. Hipotesis dari penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)* Dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)* Dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham.

## F. Metode Penelitian

### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengakses halaman Web pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)* Dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham sektor konsumen dalam indeks saham Jakarta *Islamic Index* periode 2015-2019.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), Cet. Ke-23, h. 65



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi berupa data-data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen serta literatur-literatur yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

### b. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data tersier. Sumber data pada penelitian ini adalah dari perusahaan sektor konsumen yang secara konsisten terdaftar dalam indeks saham Jakarta *Islamic Indeks periode* tahun 2015 - 2019. Data sekunder pada penelitian ini berupa data laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dengan mengunjungi BEI kantor perwakilan Riau dan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta website resmi perusahaan-perusahaan tersebut.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, digunakan teknik pengumpulan data antara lain :

### a. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan-perusahaan sektor konsumen yang terdaftar di Jakarta *Islamic Indeks*..

## b. Studi Pustaka

Telaah referensi beberapa sumber dari buku pedoman, buku teks, surat kabar, serta artikel-artikel yang berguna untuk menganalisis saham.

**4. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Indeks* periode 2015-2019. Adapun pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria tersebut yaitu :

- a. Perusahaan sektor konsumen yang sahamnya secara konsisten terdaftar dalam Jakarta *Islamic Indeks* periode 2015-2019.
- b. Perusahaan yang aktif memperjual belikan saham nya, ditandai dengan adanya laporan keuangan dari periode 2015 – 2019.

Jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah 4 sampel, yaitu:

**Tabel I.1<sup>14</sup>**  
**Daftar Saham Perusahaan Yang Secara**  
**Konsisten Pada JII Periode 2015-2019**

No.	Kode	Nama Perusahaan	Keterangan
1.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
2.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
3.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
4.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap

Sumber : Bursa Efek Indonesia

<sup>14</sup> Pengolahan data konsistensi perusahaan yang terdaftar di JII periode bulan Desember 2014 sampai dengan Desember 2019



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan model regresi data panel dengan bantuan aplikasi EvIEWS versi 11 untuk mengetahui tingkat signifikansi dari masing-masing koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (time series) dan data silang (cross section).<sup>15</sup>

### a. Rekapitulasi Data

Rekapitulasi data adalah suatu kegiatan meringkaskan data sehingga menjadi lebih berguna bentuk, susunan, sifat atau isinya dengan bantuan tenaga tangan atau bantuan tenaga peralatan dan mengikuti langkah, rumus dan pola tertentu.

### b. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Regresi data panel dapat dilakukan dengan menguji tiga model analisis yaitu analisis yaitu *common*, *fixed* dan *random effect*. Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistic yang benar, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Oleh karena itu pertama-tama yang harus dilakukan adalah memilih model yang tepat dari ketiga model yang ada.

<sup>15</sup> Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi dalam Penellitan Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*, (Depok: PT Raja Grafindo: 2016), h. 292



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Uji Asumsi Klasik

## 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Untuk menguji normalitas data menggunakan eviews ada dua cara, yaitu dengan menggunakan histogram dan uji Jarque-bera.

Jarque-bera adalah uji statistic untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dengan melihat probabilitas Jarque-bera (JB) sebagai berikut:

- a. Bila probabilitas  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal
- b. Bila probabilitas  $< 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain.

## d. Analisis Regresi Data Panel

Analisis Regresi Data Panel berguna untuk mencari pengaruh dua variabel atau lebih variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya. Teknik analisis ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan baik dalam perumusan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah. Regresi data panel ini memiliki persamaan, yaitu:



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = a + b_1 X_{1it} + b_2 X_{2it} + b_3 X_{3it} + b_4 X_{4it}$$

Dimana :

- Y = Harga Saham
- a = Konstanta
- b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi X1
- b<sub>2</sub> = Koefisien Regrsi X2
- b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi X3
- b<sub>4</sub> = Koefisien Regresi X4
- X<sub>1</sub> = *Return On Assets* (ROA)
- X<sub>2</sub> = *Return On Equity*(ROE)
- X<sub>3</sub> = *Gross Profit Margin* (GPM)
- X<sub>4</sub> = *Net Profit Margin* (NPM)
- i = waktu
- t = perusahaan

## e. Uji Hepotesis

## 1. Uji Analisis t

Uji analisis t dilakukan pada pengujian hipotesis secara parsial, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel.

Dalam melakukan uji parsial melalui uji-t, setiap software akan menghitung nilai t-hitung secara otomatis. Sedangkan untuk memperoleh nilai t-tabel ditentukan oleh tingkat signifikansi  $\alpha$  sebesar 5%. Ketentuan uji t adalah:

Bila t hitung < t tabel ; variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel tak bebas.

Bila t hitung > t tabel ; variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel tak bebas.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Analisis F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hipotesisnya adalah:

Ha : Analisis ROA, ROE, GPM dan NPM secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sektor konsumen dalam Jakarta *Islamic Index* periode Januari 2015 - Desember 2019

Ho : Analisis ROA, ROE, GPM dan NPM secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sektor konsumen dalam Jakarta *Islamic Index* periode Januari 2015 - Desember 2019

Cara pengujiannya adalah :

- a. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ; maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak
  - b. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ; maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima
3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Koefisien Korelasi ( $r$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain<sup>16</sup>.

<sup>16</sup>Budi Purbayu Santosa dan Ansari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), h. 125



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Sedangkan Koefisien korelasi ialah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (*strength*) hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah.

Ketentuan uji r adalah:

- a. Bila  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  ; tidak ada hubungan yang signifikan antara ROA, ROE, GPM dan NPM secara individu terhadap harga saham
- b. Bila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  ; ada hubungan yang signifikan antara ROA, ROE, GPM dan NPM secara individu terhadap harga saham

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi nilai r adalah sebagai berikut<sup>17</sup>:

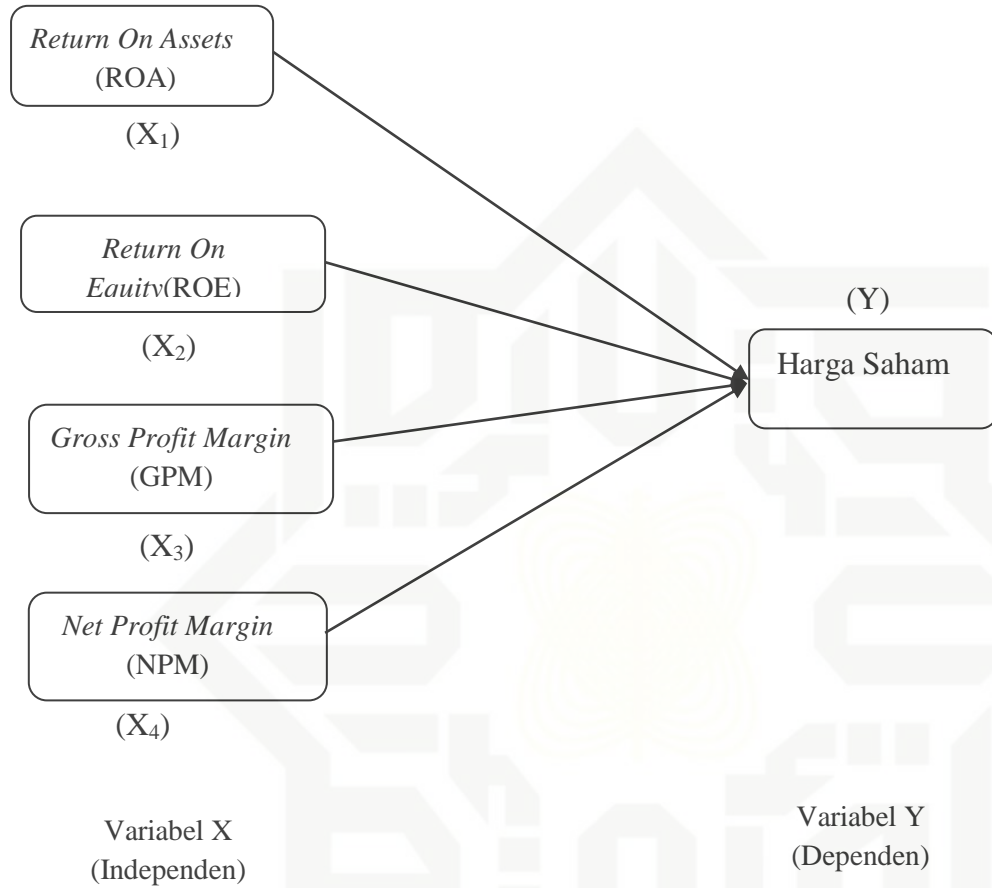
**Tabel I.2**  
**Interpretasi koefisien korelasi nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

<sup>17</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 81

## G. Kerangka Pemikiran

**Gambar I.2**  
**Kerangka Pemikiran**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab yaitu Bab Pendahuluan, Bab Gambaran Umum Perusahaan, Bab Landasan Teori, Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan dan Bab Penutup.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah tentang pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Net Profit Margin* (GPM) terhadap harga saham, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan

### **BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisikan pengertian tentang bursa efek indonesia, Pengertian dan Jenis Indeks Harga Saham, Sejarah Jakarta *Islamic* Indeks, Karakteristik saham yang masuk pada Jakarta *Islamic* Indeks serta profil perusahaan sektor konsumen yang terdaftar pada indeks JII.

### **BAB III : LANDASAN TEORI**

Berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan bagi penelitian dasar dalam melakukan analisis penelitian.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Merupakan bab yang berisikan tentang hasil penelitian, pengujian hipotesis.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### A. Bursa Efek Indonesia

Bursa efek (pasar modal) yang tersebar di Indonesia adalah Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang juga dikenal dengan nama asingnya sebagai *Jakarta Stock Exchange (JSX)*. Bursa efek terbesar setelah BEJ adalah Bursa Efek Surabaya (BES) atau *Surabaya Stock Exchange (SSX)*. BEJ dan BES bergabung menjadi BEI (Bursa Efek Indonesia) . BEI atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)* merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES).

Bursa hasil penggabungan ini efektif pada bulan November 2007, setelah diadakannya RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) yang diadakan pada 30 Oktober 2007. Jadi, sekuritas yang terdaftar di BEJ juga diperdagangkan di BES.<sup>18</sup> BEI berpusat di kawasan Niaga Sudirman, Jl. Jendral Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Saat ini di BEI terdapat 500 lebih saham yang diperdagangkan.<sup>19</sup>

Komposisi dana asing mencapai 60-70% sedangkan investor domestik hanya sebesar 30-40%. Hal inilah yang membuat investor asing menjadi dominan dalam transaksi di BEI.

---

<sup>18</sup>Hartono Jogyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*.(Yogyakarta: BPFE, 2003), h. 21

<sup>19</sup>Desmond Wira, *Jurus Cuan Investasi Saham* (Pekanbaru: Exceed, 2014), Cet. Ke- 1, Edisi ke- 3, hlm. 121

## B. Pengertian Indeks Harga Saham

Indeks harga saham adalah indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Indeks harga saham merupakan *trend* pasar yang menggambarkan kondisi pasar suatu saat apakah pasar sedang aktif atau lesu. Dengan demikian, indeks harga saham menggambarkan kinerja saham baik individual maupun kumulatif (kinerja pasar), sehingga dapat diketahui konteks yang terjadi, bagaimana sesungguhnya perilaku investor dan saluran dana secara makro lewat mekanisme pasar modal<sup>20</sup>.

Struktur yang membentuk indeks harga saham yang merupakan representasi dari harga saham serta peran masing-masing elemen struktur dalam perekonomian<sup>21</sup>

## C. Jenis Indeks Harga Saham

Indeks diperlukan sebagai sebuah indikator untuk menunjukkan pergerakan harga dari sekuritas- sekuritas. BEI mempunyai beberapa Indeks yang dikelompokkan atas:<sup>22</sup>

### 1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks harga saham gabungan (*composite stock price index* = CSPI) merupakan suatu nilai untuk mengukur kinerja kerja saham yang tercatat disuatu Bursa Efek. Makna Gabungan (*composite*) disini berarti kinerja saham yang dimasukkan dalam hitungan jumlah sahamnya lebih

<sup>20</sup> Nor Hadi, *Pasar Modal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), Edisi 2, h. 284.

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 285

<sup>22</sup> Hartono Jogiyanto, *op.cit*, h. 150.



dari satu, ada yang 20 saham, 30 saham, 40 saham dan bahkan seluruh saham yang tercatat pada bursa efek tersebut.

#### 2. Indeks harga saham LQ-45

Indeks LQ-45 adalah indeks yang terdiri atas 45 saham pilihan dengan mengacu pada dua variabel, yaitu likuiditas perdagangan dan kapitalisasi pasar. LQ-45 akan dikoreksi setiap 3 bulan sekali, sehingga terdapat kemungkinan saham yang terkoreksi (ada saham baru masuk kategori LQ-45 dan ada saham yang keluar LQ-45).

#### 3. Indeks- indeks IDX Sektoral

Indeks harga saham sektoral (*sectoral stock price index*) merupakan indeks yang menggunakan semua saham yang termasuk dalam masing-masing sektor. Di Bursa Efek Indonesia, indeks harga saham sektoral terbagi ke dalam sembilan sektor, antara lain Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan, Sektor Industri Dasar, Sektor Aneka Industri, Sektor Konsumsi, Sektor Properti, Sektor Infrastruktur, Sektor Keuangan, Sektor Perdagangan dan Jasa Sektor Manufaktur.

#### 4. Jakarta Islamic Index (JII)

JII adalah indeks yang terdiri dari 30 saham perusahaan yang memenuhi kriteria investasi berdasarkan syari'ah Islam, diantaranya: saham dengan urutan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan selama satu tahun terakhir, saham yang urutan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir, mempunyai rasio utang terhadap aktiva tidak lebih dari 90% dilaporan keuangan tengah tahun atau tahunan, serta saham

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang dipilih sudah tercatat selama 3 bulan terakhir, kecuali saham yang termasuk dalam 10 kapitalisasi terbesar.

#### 5. Indeks Papan Utama dan Indeks Papan Pengembangan

Pada tanggal 8 April 2002, BEI memperkenalkan 2 indeks yaitu *Main Board Index* (MBX) yang dimulai dengan 34 saham dan *Development Board Index* (DBI) yang dimulai dengan 287 saham.

Papan utama (*main board*) dimaksudkan untuk menampung emiten yang berukuran besar dan mempunyai catatan kinerja yang baik. Papan pengembangan (*development board*) dimaksudkan untuk penyehatan perusahaan- perusahaan yang kinerjanya menurun, perusahaan – perusahaan yang berprospek baik tetapi belum menguntungkan.

Perusahaan- perusahaan yang tidak masuk ke dalam indeks papan utama maka akan masuk kedalam indeks papan pengembangan. Perusahaan yang baru masuk ke papan pengembangan dapat berpindah ke papan utama dapat didegrasi turun ke papan pengembangan (lihat di situs BEI syarat- syarat pengembangan tersebut).

#### 6. Indeks Kompas 100

Indeks ini berisi dengan 100 saham yang berkategori mempunyai likuiditas yang baik, kapitalisasi pasar yang tinggi, fundamental yang kuat, serta kinerja perusahaan yang baik.

#### 7. Indeks BISNIS-27

Indeks ini hasil kerjasama antara IDX dengan Koran harian Bisnis Indonesia yang berisi dengan 27 saham berdasarkan kriteria fundamental, kriteria teknis serta likuiditas transaksi. Saham- saham yang akan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimasukkan dikaji dari masukan ahli- ahli dan professional pasar modal setiap 6 bulan pada awal bulan Mei dan November.

## 8. Indeks PEFINDO25

Indeks ini hasil kerjasama antara IDX dengan PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia atau *Credit Rating* Indonesia) yang berisi dengan 25 perusahaan- perusahaan kecil dan menengah atau SME (*Small and Medium Enterprise*) terdaftar di IDX yang mempunyai kinerja fundamental baik, likuiditas baik, dan mempunyai kepemilikan publik yang tinggi.

## 9. Indeks SRI-KEHATI

Indeks ini hasil kerjasama antara IDX dengan yayasan KEHATI (Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia). Yayasan ini bergerak dalam upaya- upaya konservasi dan penggunaan keberlanjutan sumber- sumber daya keanekaragaman hayati. Saham- saham yang dimasukkan adalah yang terdaftar di IDX yang mendukung keberlanjutan lewat cara- cara peduli terhadap lingkungan, sosial dan tatakelola koperasi yang baik.

## 10. Indeks ISSI

Indeks ini dihitung sama dengan perhitungan IHSG yaitu menggunakan cara rata-rata timbangan kapitalisasi besar. Kriteria saham- saham yang dapat masuk ke indeks ini sesuai dengan regulasi Bapepam- LK No. 11, K. 1.

## 11. Indeks IDX30

Indeks ini berisi dengan 30 saham kapitalisasi terbesar di LQ 45. Kriteria pemilihan saham di IDX30 adalah nilai transaksi, frekuensi



transaksi, total hari transaksi dan tentu saja kapitalisasi pasarnya. Aspek kualitatif yang juga dipertimbangkan adalah kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, dan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan pertumbuhan perusahaannya.

#### 12. Indeks Infobank15

Indeks ini kerjasama IDX dengan PT Infoarta Pratama yang merupakan penerbit dsri majalah info bank. Indeks ini dihitung berdasarkan 15 saham unggulan perbankan.

#### 13. Indeks Smintra18

Indeks ini kerjasama IDX dengan PT Sarana Multi Infrastruktur. Berisi dengan 18 saham infrastruktur dan pendukung infrastruktur yang kriteria pemilihannya perusahaan di danai oleh PT. Sarana Multi Infrastruktur sesuai dengan regulasi Menteri Keuangan RI no. 100/PMK.010/2009. Serta aktivitas saham yang terdiri dari nilai transaksi, frekuensi, jumlah hari transaksi, kapitalisasi pasarnya dan rasio *free float share* (saham beredar yang tersedia untuk publik).

#### 14. Indeks MNC36

Indeks MNC36 diluncurkan oleh grup MNC pada tanggal 28 Agustus 2013. Indeks ini berisi 36 saham perusahaan yang akan dievaluasi setiap 6 bulan sekali yaitu pada awal bulan Mei dan November.

#### 15. Indeks JII70

JII70 adalah indeks atas 70 saham syariah yang memiliki kapitalisasi pasar dan likuiditas transaksi tinggi. Indeks JII70 dipilih

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menggunakan kapitalisasi pasar dan rata-rata nilai transaksi harian di pasar reguler.

#### 16. Indeks IDX BUMN20

IDX BUMN20 adalah indeks harga atas 20 saham perusahaan tercatat yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan afiliasinya. Indeks IDXBUMN20 dipilih berdasarkan kriteria likuiditas, jumlah hari diperdagangkan, dan kapitalisasi pasar.

#### 17. Indeks IDX High Dividend20

IDX High Dividend 20 merupakan indeks atas harga 20 saham perusahaan tercatat yang tercatat di BEI yang secara rutin membagikan dividen tunai dan memiliki imbal hasil dividen (*dividend yield*) kepada para pemegang sahamnya. Indeks IDX High Dividend 20 dipilih berdasarkan imbal hasil dividen, kriteria likuiditas, serta kapitalisasi pasar.

### D. Sejarah Jakarta Islamic Indeks

Pasar Modal Syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti: riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain. Pasar modal syariah secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara BAPEPAM-LK dengan Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN – MUI). Walaupun secara resmi diluncurkan pada tahun 2003, namun instrument pasar modal syariah telah hadir di Indonesia pada tahun 1997.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hal ini ditandai dengan peluncuran Danareksa Syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT. Danareksa Investment Management. Selanjutnya pada tanggal 3 Juli 2000, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM) meluncurkan indeks saham yang dibuat berdasarkan syariah Islam yaitu Jakarta Islamic Index (JII). Indeks ini diharapkan menjadi tolak ukur kinerja saham –saham yang berbasis syariah serta untuk mengembangkan pasar modal syariah.

Dengan hadirnya indeks tersebut, diharapkan investor semakin percaya dan kepercayaan investor dapat meningkatkan investasi dalam bentuk ekuiti secara syariah. Jakarta Islamic Index terdiri dari 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan Syariah Islam yang masuk dalam daftar DES dan merupakan saham-saham syariah paling likuid serta memiliki kapitalisasi pasar yang besar.

Penyeleksian saham syariah dilakukan oleh OJK yang bekerja sama dengan Dewan Syariah Nasional (DSN). Untuk menetapkan saham-saham yang masuk dalam perhitungan Jakarta Islamic Index dilakukan proses seleksi sebagai berikut : Saham-saham yang akan dipilih berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh OJK. Memilih 60 saham dari Daftar Efek Syariah (DES) tersebut berdasarkan ukuran kapitalisasi pasar terbesar selama 1 tahun terakhir.

Dari 60 saham tersebut, dipilih 30 saham berdasarkan tingkat likuiditas, yaitu nilai transaksi dipasar reguler selama 1 tahun terakhir. Pengkajian ulang JII dilakukan setiap 6 bulan yang disesuaikan dengan periode penerbitan DES oleh OJK yaitu pada awal bulan Juni dan Desember

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan dimonitoring secara terus menerus berdasarkan data-data publik yang tersedia. Itulah sejarah singkat Berdirinya Jakarta Islam Index (JII) yang ada di Indonesia, nah sekarang kita lanjutkan ke sub bab pembahasan selanjutnya mengenai sejarah dan perkembangan indeks saham syariah Indonesia (ISSI).<sup>23</sup>

### E. Kriteria saham yang masuk dalam Indeks JII

Saham yang tergabung dalam JII berjumlah 30 saham yang mengakomodasi syarat investasi dalam Islam atau indeks yang berdasarkan Syari'ah Islam. Saham-saham JII adalah saham yang bisa disebut relatif aman dan juga prospektif. Saham JII juga merupakan saham yang memiliki peningkatan presentase yang baik dibandingkan saham lain, dan termasuk saham yang berkontribusi besar dalam menaikkan nilai ISSI dan IHSG.

Hal ini dikarenakan saham-saham JII mempunyai karakteristik tersendiri, yaitu emitennya berfundamental baik, emitennya berkapitalisasi besar, serta saham-saham ini juga likuid. Dengan mempunyai karakter berfundamental baik, kapitalisasi besar, dan juga likuid, maka saham-saham JII ini akan bisa lebih mudah diatur risk dan return-nya.

Saham-saham yang masuk indeks syari'ah merupakan emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syari'ah dengan kualifikasi antara lain<sup>24</sup>:

<sup>23</sup> Sejarah Jakarta Islamic Index, artikel dari <https://sahamtop.com/sejarah-jakarta-islamic-index-iii-dan-indeks-saham-syariah-indonesia-issi/> diakses pada 28 Agustus 2020

<sup>24</sup> Dr. Nor Hadi, *Pasar Modal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), Edisi Ke-2, h. 294



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang
2. Usaha lembaga keuangan konvensional (*ribawi*) termasuk perbankan dan asuransi konvensional
3. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram
4. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan atau memperdagangkan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan saham-saham yang masuk dalam perhitungan JII adalah<sup>25</sup> :

1. Kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar)
2. Saham yang berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun memiliki rasio Kewajiban terhadap Aktiva maksimal sebesar 90%
3. 60 saham dari susunan saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir
4. 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan selama satu tahun terakhir

Saham-saham syariah yang masuk dalam perhitungan Jakarta *Islamic Index* (JII) terus dievaluasi dari sisi ketaatannya terhadap prinsip-prinsip

<sup>25</sup> Muhammad Nafik HR, *Bursa Efek dan Investasi Syariah*, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2009), Cet. Ke-1, h. 260



syariah sebagaimana tertuang dalam fatwa DSN. Apabila saham-saham tersebut tidak lagi memenuhi prinsip-prinsip syariah, otoritas akan mengeluarkannya dari JII dan kedudukannya digantikan saham lain yang memenuhi prinsip-prinsip syariah<sup>26</sup>.

Dengan demikian, setiap saat ada saham yang keluar dan yang masuk ke dalam JII. Evaluasi terhadap saham-saham yang masuk dalam perhitungan JII dilakukan setiap enam bulan sekali. Sedangkan perubahan jenis usaha emiten akan terus diawasi berdasarkan data-data publik yang tersedia.

Untuk bisa masuk ke dalam Jakarta *Islamic Indeks* (JII), saham suatu perusahaan harus memenuhi kriteria yaitu memiliki kapitalisasi pasar yang besar. Kapitalisasi pasar adalah nilai dari saham yang bersangkutan yang dihitung dari hasil perkalian antara jumlah saham yang beredar dengan harga pasar saham tersebut.

Kategori saham berkapitalisasi besar yaitu saham perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar diatas Rp. 1 triliun, saham berkapitalisasi medium dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp. 100 miliar sampai dengan kurang dari Rp. 1 triliun, sedangkan saham berkapitalisasi kecil memiliki kapitalisasi pasar di bawah Rp. 100 miliar.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> *Ibid.* h. 261

<sup>27</sup> Alder H. Manurung dan Lutfi T Rizky, *Successful Financial Planner: a Complete Guide* (Jakarta: Grasindo, 2009), h. 130.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Gambaran Umum Perusahaan

### 1. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia, sedangkan pabrik perusahaan dan anak usaha berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Induk usaha dari Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah INDF.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

### 2. Indofood sukses Makmur Tbk.

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat INDF berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910 – Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan INDF dan anak usaha berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini, Perusahaan memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu.

### 3. Kalbe Farmasi Tbk.

Kalbe Farma Tbk (KLBF) didirikan tanggal 10 September 1966 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1966. Kantor pusat Kalbe berdomisili di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510, sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KLBF meliputi, antara lain usaha dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Saat ini, KLBF terutama bergerak dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi, produk obat-obatan, nutrisi, suplemen, makanan dan minuman kesehatan hingga alat-alat kesehatan termasuk pelayanan kesehatan primer.

Produk-produk unggulan yang dimiliki oleh Kalbe, diantaranya obat resep (Brainact, Cefspan, Mycoral, Cernevit, Cravit, Neuralgin, Broadced, Neurotam, Hemapo, dan CPG), produk kesehatan (Promag, Mixagrip, Extra Joss, Komix, Woods, Entrostop, Procold, Fatigon, Hydro





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coco, dan Original Love Juice), produk nutrisi mulai dari bayi hingga usia senja, serta konsumen dengan kebutuhan khusus (Morinaga Chil Kid, Morinaga Chil School, Morinaga Chil Mil, Morinaga BMT, Prenagen, Milna, Diabetasol Zee, Fitbar, Entrasol, Nutrive Benecol dan Diva).

#### 4. Unilever Indonesia Tbk

Unilever Indonesia Tbk (UNVR) didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933. Kantor pusat Unilever berlokasi di Grha Unilever, BSD Green Office Park Kav. 3, Jln BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, sedangkan induk usaha utama adalah Unilever N.V., Belanda.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNVR meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

Merek-merek yang dimiliki Unilever Indonesia, antara lain: Domestos, Molto, Rinso, Cif, Unilever Pure, Surf, Sunlight, Vixal, Super Pell, Wipol, Lux, Rexona, Lifebuoy, Sunsilk, Closeup, Fair&Lovely, Zwitsal, Pond's, TRESemme, Dove, Pepsodent, AXE, Clear, Vaseline, Citra, Citra Hazeline, SariWangi, Bango, Blue Band, Royco, Buavita, Wall's Buavita, Wall's, Lipton, Magnum, Cornetto, Paddle Pop, Feast, Populaire dan Viennetta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### LANDASAN TEORI

#### A. Pasar Modal Syari'ah

##### 1. Pengertian Pasar Modal Syari'ah

Pasar modal menurut undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar modal diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Sedangkan tempat dimana terjadinya jual-beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Oleh karena itu bursa efek merupakan arti dari pasar modal secara fisik<sup>28</sup>.

Untuk mengakomodir kebutuhan umat Islam yang ingin berinvestasi di pasar modal maka di bentuklah pasar modal yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pasar modal syariah adalah salah satu sarana atau produk bermuamalah, menurut prinsip hukum syariah tidak dilarang atau diperbolehkan sepanjang tidak terdapat transaksi yang bertentangan dengan ketentuan yang telah digariskan oleh syariah.

Diantaranya adalah transaksi yang mengandung bunga dan riba. Selain itu, syariah juga melarang transaksi yang didalamnya terdapat

<sup>28</sup> Eduardus Tandililin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Kanikus, 2010), Cet. Ke-5, Edisi Ke-1, h. 26



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spekulasi dan mengandung *gharar* atau ketidakjelasan, yaitu transaksi yang didalamnya dimungkinkan terjadinya penipuan (*khida'*)<sup>29</sup>. Termasuk dalam pengertian ini: melakukan penawaran palsu (*najsy*); transaksi atas barang yang belum dimiliki (*short selling/nai'u maalaisa bi-mamluk*); menjual sesuatu yang belum jelas (*bai'ulma'dum*); pembelian untuk penimbunan efek (*ikhtiar*) dan menyebarluaskan informasi yang menyesatkan atau memakai informasi orang dalam untuk memperoleh keuntungan transaksi yang dilarang (*insider trading*)<sup>30</sup>

## 2. Instrumen Pasar Modal Syariah

Instrumen-instrumen pasar modal berbasis syariah yang telah terbit sampai dengan saat ini adalah :

### a. Saham syariah

Saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa.<sup>31</sup> Saham syariah merupakan saham yang dikeluarkan oleh unit usaha (emiten) yang memenuhi kriteria atau prinsip-prinsip syariah yang ditetapkan oleh bursa efek.<sup>32</sup> Penerbitan saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah merupakan alternatif bagi investor yang memiliki preferensi berinvestasi pada instrument penyertaan modal (ekuitas).

<sup>29</sup> Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 70

<sup>30</sup> Ibid.

<sup>31</sup> Andi Soemitra, *Masa Depan Pasar modal Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 125.

<sup>32</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara dan Pasar*, Ed. Revisi, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 243

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Obligasi Syariah

Instrumen kedua yang diperdagangkan di bursa efek syariah adalah Obligasi Syariah / *sukuk*. Sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional No: 32/DSN-MUI/IX/2002,“ Obligasi syariah adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/margin/*fee*, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo”<sup>33</sup>

## c. Reksadana Syariah

Reksa dana syariah merupakan produk syariah pasar modal yang pertama kali muncul sebelum instrumen-instrumen investasi syariah lainnya. Reksadana syariah pertama kali diluncurkan pada 3 Juli 1997 oleh PT. Danareksa Investment Management.

Reksadana syariah merupakan campuran yang menggabungkan saham dan obligasi syariah dalam suatu produk yang dikelola oleh manajer investasi. Manajer investasi menawarkan reksa dana syariah kepada investor yang berminat, sementara dana yang diperoleh dari investor tersebut dikelola oleh manajer investasi untuk ditanamkan dalam saham atau obligasi syariah yang dinilai menguntungkan<sup>34</sup>.

<sup>33</sup> Adrian Sutedi, *op.cit.*, h. 4

<sup>34</sup> *Ibid.*, h. 57

## B. Saham

Menurut Bodie/Kane/Marcus, saham menunjukkan bagian kepemilikan di sebuah perusahaan. Masing-masing lembar saham mewakili satu suara tentang segala hal dalam pengurusan perusahaan dan menggunakan suara tersebut dalam rapat tahunan perusahaan dan pembagian keuntungan.<sup>35</sup>

Menurut Ade dan Edia, saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan tertentu pada perusahaan penerbit saham bersangkutan. Bentuk fisik saham berupa selembar kertas yang menjelaskan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut.<sup>36</sup> Pemilik saham akan mendapatkan keuntungan dari penyertaannya di perusahaan tersebut, namun hal tersebut sangat tergantung pada perkembangan perusahaan penerbit saham. Jika perusahaan penerbit saham dapat menghasilkan laba yang besar, para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan melalui dividen.

Menurut Irham Fahmi, Saham adalah<sup>37</sup>:

- a. Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan.
- b. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.
- c. Persediaan yang siap untuk dijual.

<sup>35</sup> Bodie Dkk, *Investasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006),h. 59

<sup>36</sup> Ade Arthesa & Edia Handiman, *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*, (Jakarta: Indeks, 2006), h. 229

<sup>37</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 81



### C. Harga Saham

Menurut teori pasar efisien, harga mencerminkan semua informasi yang tersedia. Pasar efisien jika informasi sempurna atau simetris. Informasi disebut sempurna jika memenuhi tiga syarat, yaitu (1) secara kualitas (*quality*), (2) waktu (*time*), dan (3) persepsi (*perception*) diterima sama oleh semua pihak. Informasi simetri jika diasumsikan bahwa setiap detail informasi telah dikumpulkan dan diproses oleh ribuan investor dan informasi tersebut (baik yang lama atau baru) sudah dinilai secara tepat yang tercermin pada harga yang terbentuk.

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan suatu saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi dipasar bursa.

Menurut Hartono, harga saham adalah harga yang terjadi dipasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar. Pada prinsipnya, investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (*capital gain*). Harga merupakan cerminan dari perusahaan itu sendiri.

Harga saham ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran atau kekuatan tawar-menawar. Makin banyak orang yang ingin membeli saham, maka harga saham tersebut cenderung bergerak naik. Sebaliknya, makin banyak orang yang ingin menjual saham, maka saham tersebut akan bergerak turun. Namun dalam jangka panjang, kinerja perusahaan emiten dan pergerakan harga saham umumnya akan bergerak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

searah. Meskipun demikian perlu diingat, tidak ada bursa saham yang terus menerus naik dan juga tidak ada bursa saham yang terus menerus turun. Pergerakan harga saham selama jangka waktu tertentu umumnya membentuk suatu pola tertentu.<sup>38</sup>

Ada beberapa faktor yang memicu berfluktuasinya harga saham yang harus disadari oleh setiap investor. Ada faktor yang bersifat mikro, ada juga yang bersifat makro<sup>39</sup>. Yang dimaksud dengan faktor mikro adalah faktor-faktor yang dampaknya hanya terhadap beberapa jenis saham saja. Sedangkan faktor makro adalah faktor penyebab yang berdampak pada semua saham (keseluruhan bursa) termasuk juga perekonomian secara menyeluruh. Faktor-faktor tersebut adalah<sup>40</sup> :

#### 1. Kondisi Fundamental Emiten

Faktor fundamental adalah faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja emiten itu sendiri. Semakin baik kinerja emiten maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham. Begitu pula sebaliknya, semakin menurun kinerja emiten maka semakin besar kemungkinan merosotnya harga saham yang diterbitkan dan diperdagangkan. Selain itu keadaan emiten akan menjadi tolak ukur seberapa besar risiko yang akan ditanggung oleh investor. Saham-saham yang bagus atau saham *blue chip* tentu memiliki risiko yang lebih kecil

<sup>38</sup> Rusdin, *Pasar Modal*, (Bandung: Alfabeta, 2008). h. 66

<sup>39</sup> Ali Arifin, *Membaca Saham Paduan Dasar Seni Berinvestasi*, (Yogyakarta: Andi, 2007), h. 116

<sup>40</sup> Ibid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jika dibandingkan jenis saham lainnya. Ini karena faktor fundamental perusahaan penerbitnya sangat bagus. Baik itu kondisi keuangannya, strategi bisnisnya, produknya, manajemennya hingga keunggulan lainnya. Untuk memastikan apakah kondisi emiten dalam posisi baik atau buruk agar investor bisa melakukan pendekatan analisis rasio.

## 2. Hukum Permintaan dan Penawaran

Faktor permintaan dan penawaran berada di urutan kedua setelah faktor fundamental karena begitu investor tahu kondisi fundamental perusahaan tentunya mereka akan melakukan transaksi baik jual maupun beli. Transaksi-transaksi inilah yang akan mempengaruhi harga saham.

## 3. Tingkat Suku Bunga (SBI)

Faktor suku bunga ini penting, dengan adanya perubahan suku bunga, tingkat pengembalian hasil berbagai sarana investasi akan mengalami perubahan. Suku bunga yang dimaksud adalah suku bunga yang diberlakukan di Bank Indonesia (BI) selaku bank sentral. Pemerintah melalui BI akan menaikkan tingkat suku bunga guna mengontrol peredaran uang di masyarakat atau dalam arti luas mengontrol perekonomian nasional, hal ini disebut kebijakan moneter.

Tingkat suku bunga yang tinggi tentunya akan berdampak pada alokasi dana investasi para investor. Investasi produk bank seperti deposito atau tabungan jelas lebih kecil resikonya dibandingkan investasi bentuk saham. Karenanya investor akan menjual sahamnya dan dananya kemudian akan ditempatkan di bank. Penjualan saham serentak ini akan berdampak pada penurunan harga saham.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Valuta Asing

Hampir tak ada satupun negara di dunia yang bisa menghindari perekonomiannya dari pengaruh pergerakan valuta asing, khususnya terhadap pengaruh US dollar. Sama seperti Indonesia, Amerika juga memiliki bank sentral yaitu *Federal Reserve System (The Fed)* yang akan mengambil langkah yang dianggap perlu untuk menstabilkan perekonomian Amerika seperti menaikkan suku bunga.

Kenaikan ini akan memicu kenaikan suku bunga bank dalam mata uang dollar yang pada akhirnya akan menarik investor menanam uangnya di bank dalam bentuk dollar. Penjualan saham guna menanamkan dana di bank akan membuat harga saham terus merosot. Sama halnya dengan di Indonesia, ketika suku bunga dolar naik investor akan berbondong-bondong menjual sahamnya untuk ditempatkan di bank dalam bentuk dollar, otomatis harga saham menjadi turun.

## 5. Dana Asing di Bursa

Dana asing dibursa perlu diketahui karena memiliki dampak yang sangat besar. Jika sebuah bursa dikuasai oleh investor asing maka ada kecenderungan transaksi saham sedikit banyak tergantung pada investor asing tersebut. Penting untuk mengamati jumlah dana investasi asing karena dengan semakin besarnya dana yang ditanamkan, hal itu menandakan bahwa kondisi investasi di Indonesia telah kondusif, yang berarti pertumbuhan ekonomi tidak lagi negatif yang akan menambah kemampuan emiten untuk mencetak laba. Sebaliknya, jika investasi asing berkurang, ada perkiraan bahwa mereka ragu untuk berinvestasi di negeri



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini.jadibesar kecilnya investasi dana asing di bursa akan berpengaruh pada kenaikan atau penurunan harga saham.

#### 6. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

IHSG sebenarnya lebih mencerminkan kondisi keseluruhan transaksi bursa saham yang terjadi jika dibandingkan menjadi ukuran kenaikan maupun penurunan saham. Karena bursa saham merupakan salah satu indicator perekonomian sebuah negara maka diperlukan sebuah standar perhitungan tentang transaksi yang terjadi dalam bursa sepanjang periode tertentu. Perhitungan ini yang akan dipergunakan sebagai tolak ukur kondisi perekonomian dan investasi sebuah negara.

#### 7. News dan Rumors

Yang dimaksud *news* dan *rumors* disini adalah semua berita yang beredar di tengah masyarakat yang menyangkut berbagai hal baik itu masalah ekonomi, social, politik, keamanan, hingga berita seputar rencana *reshuffle* kabinet. Pergerakan harga saham tergantung berita. Dengan adanya berita maka para investor bisa memprediksi seberapa kondusif keadaan negeri ini sehingga kegiatan investasi bisa dilaksanakan. Ini akan berdampak pada pergerakan harga saham dibursa.

Sedangkan *rumors* adalah berita-berita yang belum tentu benar yang terkadang juga terselip diantara *news* diberbagai media massa. Pernyataan-pernyataan politik seadanya yang keluar dari mulut politikus juga bisa dikelompokkan pada *rumors*. Tak heran banyak pengamat ekonomi yang menyangkan pernyataan dari para elit politik yang justru merugikan pasar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Penilaian Saham

Penilaian saham dapat diartikan sebagai suatu proses pekerjaan seorang penilai dalam memberikan opini tertulis mengenai nilai ekonomi suatu bisnis atau ekuitas pada saat tertentu. Dalam penilaian saham dikenal adanya tiga jenis nilai, yaitu:

### 1. Nilai Buku (*Book Value*)

Nilai buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (emiten)<sup>41</sup>. Nilai buku (*book value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net asset*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku perlembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar<sup>42</sup>.

### 2. Nilai Pasar (*Market Value*)

Nilai pasar adalah nilai saham dipasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut dipasar<sup>43</sup>. Nilai pasar berbeda dengan nilai buku. Jika nilai buku merupakan nilai yang dicatat pada saat saham dijual oleh perusahaan, maka nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa<sup>44</sup>.

<sup>41</sup> Eduardus Tandelilin, Op. Cit, h. 301

<sup>42</sup> Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2003), h. 79

<sup>43</sup> Eduardus Tandelilin, Loc. cit

<sup>44</sup> Jogiyanto, Loc.cit

### 3. Nilai Intrinsik Saham (*Intrinsic Value*)

Nilai intrinsik atau nilai teoritis adalah nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi<sup>45</sup> (nilai wajar saham).

Dari ketiga nilai tersebut, investor sangat berkepentingan terhadap harga pasar dan nilai instrinsik sebagai dasar dalam pengambilan keputusan membeli atau menjual saham. Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa apabila harga pasar lebih besar dari nilai instrinsiknya, maka harga saham tersebut layak untuk dijual, karena *overvalued*. Sebaliknya, apabila harga pasar lebih kecil dari nilai instrinsiknya, maka saham tersebut layak untuk dibeli karena *undervalued*.<sup>46</sup>

## E. Rasio Keuangan

Pengertian rasio keuangan menurut James C Van Horne merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.<sup>47</sup>

Menurut Warsidi dan Bambang, analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi yang dimasa lalu dan membantu

<sup>45</sup> Ibid

<sup>46</sup> Abdul Halim, *Analisis Investasi di Aset Keuangan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), h.107

<sup>47</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (PT RajaGrafindo Persada: Depok, 2019), h. 104



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan *trend* pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.<sup>48</sup>

Jenis-jenis analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan menurut J. Fred Weston adalah sebagai berikut<sup>49</sup>:

1. Likuiditas. Rasio likuiditas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas meliputi;
  - a. Rasio lancar (*current ratio*), yaitu kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki.
  - b. *Quick test ratio* (QTR), yaitu kemampuan aktiva lancar minus persediaan untuk membayar kewajiban lancar.
2. Solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio solvabilitas meliputi;
  - a. *Debt asset ratio* (DAR), yaitu rasio total kewajiban terhadap aset.
  - b. *Debt equity ratio* (DER), yaitu rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman.
  - c. *Equity multiplier* (EM), yaitu total aktiva dibagi total ekuitas. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan ekuitas pemegang saham.

<sup>48</sup> Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 46

<sup>49</sup> *ibid*, h. 106



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. *Interest coverage (IC)* atau *Times interest earned*, yaitu rasio yang berguna untuk mengetahui kemampuan laba dalam membayar biaya bunga untuk periode sekarang.
3. **Aktivitas.** Rasio Aktivitas adalah rasio yang mengukur efesiensi perusahaan dalam menggunakan asset-asetnya. Rasio aktivitas ini terdiri dari;
  - a. *Receivable turn over (RTO)*. Rasio ini menggambarkan kualitas piutang perusahaan dan kesuksesan perusahaan dalam penagihan piutang yang dimiliki.
  - b. Rata-rata penerimaan piutang (RPP). Rasio ini kita bisa melihat dalam jangka waktu beberapa hari piutang akan bisa diubah menjadi kas atau ditagih.
  - c. *Inventory turn over (ITO)*. Rasio ini berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan, dalam arti berapa kali persediaan yang akan diubah menjadi penjualan.
  - d. *Total asset turn over (TATO)*. Dengan melihat rasio ini kita bisa mengetahui efektivitas penggunaan aktiva dalam menghasilkan penjualan.
4. **Profitabilitas.** Rasio Profitabilitas adalah yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Rasio profitabilitas meliputi;
  - a. *Gross profit margin (GPM)*, rasio ini dicari dengan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dibagi penjualan bersih.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Net profit margin* (NPM), laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan.
- c. *Return on asset* (ROA), laba bersih dibagi rata-rata total aktiva. Rata-rata total aktiva diperoleh dari total aktiva awal tahun ditambah total aktiva akhir tahun dibagi dua. *Return on asset* bisa diperoleh dari *net profit margin* dikalikan dengan *asset turn over*. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan.
- d. *Return on equity* (ROE), laba bersih dibagi rata-rata ekuitas. Rata-rata ekuitas diperoleh dari ekuitas awal periode ditambah akhir periode dibagi dua. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik.<sup>50</sup>

## F. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri (*shareholders equity*). Rasio ini lebih diminati oleh para pemegang saham dan manajemen perusahaan sebagai salah satu alat

<sup>50</sup> Budi Raharjo, *Keuangan dan Akuntansi Untuk Manajer non Keuangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), *Loc.cit*.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan investasi, apakah investasi bisnis ini akan dikembangkan, dipertahankan dan sebagainya.<sup>51</sup>

Pendapat yang lain mengatakan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba, semakin besar tingkat keuntungan/laba, semakin baik pula manajemen dalam mengelola perusahaan.<sup>52</sup> Teori Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien.

Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun hutang jangka panjang.<sup>53</sup>

Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik, karna kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin -tingginya profitabilitas. Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

<sup>51</sup> Hendra S Raharjaputra, *Buku Panduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h.205.

<sup>52</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*, (Yogtakarta: Ekonesia. 2003). Cetakan Ke-2 ,h. 266.

<sup>53</sup> Lukman Syamsuddin. *Manajemen Keuangan Perusahaan. Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan.* ( Jakarta : PT Raja Grafindo Perkasa, 2000), h. 72.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Return on Asset (ROA)*

Tingkat pengembalian atas aset/return on asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan aset yang ada untuk menghasilkan (memperoleh) laba atau keuntungan. Tingkat pengembalian atas aset diukur sebagai perbandingan antara laba bersih setelah pajak (net income after tax atau earning after tax = EAT) dan aset total (total assets). Suatu perusahaan dikatakan memiliki tingkat pengembalian atas aset yang baik jika nilai yang diperoleh lebih besar atau lebih tinggi daripada biaya modalnya. Atau lebih spesifik, tingkat pengembalian yang diperoleh harus lebih besar daripada biaya atas aset yang dimiliki.

Jika suatu perusahaan memiliki tingkat pengembalian atas aset sebesar 20%, maka dikatakan bahwa selama satu periode akuntansi, perusahaan mampu menghasilkan laba bersih 20% dari aset total yang dikelolanya. Secara ekonomis, semakin tinggi tingkat pengembalian yang diperoleh, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset-aset yang dimiliki guna memperoleh laba.<sup>54</sup>

Rasio ini mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak. Hasil pengembalian total aktiva atau total investasi menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan mengharapkan adanya hasil pengembalian yang sebanding dengan dana yang digunakan. Hasil

<sup>54</sup> Tatang Ary Gumanti, *Manajemen Investasi : Konsep, Teori, dan Aplikasi*. (Jakarta: Mitra Wacana Media), h.115



pengembalian ini dapat dibandingkan dengan penggunaan alternatif dari dana tersebut. Sebagai salah satu ukuran keefektifan, maka semakin tinggi hasil pengembalian, semakin efektiflah perusahaan.<sup>55</sup> *Return on asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return on asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 2. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.<sup>56</sup>

Bagi pemegang saham tingkat pengembalian atas modal sendiri ini adalah ukuran yang paling penting, karena rasio ini menunjukkan tingkat hasil yang diperoleh pemegang modal atas modal yang dimiliki dalam perusahaan. Terutama bagi perusahaan yang belum go public, ukuran ini merupakan satu-satunya untuk memproxy/mengukur tingkat kemakmuran pemegang atas penyertaannya dalam perusahaan.<sup>57</sup> *Return on Equity* (ROE) dapat dirumuskan sebagai berikut :

<sup>55</sup> A.M. Dewi Astuti, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Ghalia, 2004), h. 37.

<sup>56</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 22.

<sup>57</sup> J.P Sitanggang, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), h. 30.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

3. *Gross Profit Margin (GPM)*

Marjin laba kotor (*Gross Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini di hitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Yang dimaksud dengan penjualan bersih disini adalah penjualan (tunai maupun kredit) dikurangi retur dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan.

Semakin tinggi marjin laba kotor berarti semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya harga jual dan rendahnya harga pokok penjualan. Sebaliknya, semakin rendah marjin laba kotor berarti semakin rendah pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya harga jual dan tingginya harga pokok penjualan.<sup>58</sup>

*Gross Profit Margin (GPM)* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

4. *Net Profit Margin (NPM)*

*Net Profit Margin* adalah perbandingan laba bersih dan penjualan. Semakin besar *NPM*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan

<sup>58</sup> Baihaqi , Marota, Ilmiyono dan Firmansyah. “Pengaruh Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017” dalam *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Akuntansi*, 2019, h. 4.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Hubungan antara laba bersih sisa pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko. Hasil dari perhitungan mencerminkan keuntungan netto per rupiah penjualan. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan mengetahui hal tersebut investor dapat menilai apakah perusahaan itu profitable atau tidak.<sup>59</sup> *Net Profit Margin* (NPM) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

### G. Hubungan Antara Profitabilitas dan Harga Saham

Bagi investor informasi tentang rasio profitabilitas menjadi kebutuhan yang sangat mendasar dalam kebutuhan pengambilan keputusan. Perkembangan harga saham tidak terlepas dari perkembangan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dengan profitabilitas perusahaan. Secara teoritis jika kinerja perusahaan mengalami peningkatan maka harga saham akan merefleksikannya dengan peningkatan harga saham demikian pula sebaliknya

<sup>59</sup> Dini & Indarti. "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008 – 2010" dalam *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis*, (2012), h..6



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(Ang dalam Sri Artatik, 2007: 187). Bisa dikatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan membuat harga saham juga terpengaruh. Dengan meningkatnya profitabilitas maka harga saham cenderung naik, sedangkan ketika laba menurun maka harga saham ikut turun juga.<sup>60</sup>

Harga saham ini ditentukan oleh perkembangan perusahaan penerbitnya. Jika perusahaan penerbitnya mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi, ini akan memungkinkan perusahaan tersebut menyisihkan bagian keuntungan itu sebagai deviden dengan jumlah yang tinggi pula. Pemberian deviden yang tinggi ini akan menarik minat masyarakat untuk membeli saham tersebut. Akibatnya, permintaan atas saham tersebut meningkat. Pada gilirannya, peningkatan harga saham ini akan memungkinkan pemegangnya mendapat capital gain. Hal ini akan semakin mendorong permintaan dan sekaligus mendorong naiknya harga saham.

Jelaslah bahwa keuntungan perusahaan akan menyebabkan harga saham meningkat. Dengan demikian, keuntungan perusahaan menjadi faktor penting. Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Suad Husnan dalam bukunya “Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas” yang menyatakan bahwa apabila profitabilitas perusahaan meningkat, maka dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dimiliki pemegang saham (Sawidji, 2009:84).

Profitabilitas menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, jika kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba

<sup>60</sup> Anita, dkk. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2014-2015” dalam *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 18, No. 1, (2017), h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkat maka hal ini akan menjadi daya tarik bagi investor dan calon investor dalam menanamkan modalnya diperusahaan tersebut. Jika permintaan terhadap saham meningkat maka harga saham akan cenderung meningkat dan jika harga saham cenderung meningkat akan berdampak pula pada naiknya return saham.

## H. Tinjauan Ekonomi Islam

Salah satu cara untuk membelanjakan harta di jalan Allah SWT adalah dengan memanfaatkan harta tersebut untuk masa depan<sup>61</sup>. Dalam Islam terdapat anjuran untuk memperhatikan kepentingan hari esok atau masa datang. Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ  
 اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”*(QS. Al-Hasyr: 18)

Ayat tersebut merupakan landasan dari pemanfaatan harta untuk kepentingan masa depan, salah satunya melakukan investasi dalam bentuk saham.

Instrumen saham belum didapati pada masa Rasulullah SAW dan para sahabat. Pada masa tersebut yang dikenal hanyalah perdagangan komoditas

<sup>61</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2 (Pasar, Perdagangan, Manajemen, Produksi, Konsumsi, Institusi Keuangan, dan Kontribusi)*, (Pekanbaru: Al-Mujtadah Press, 2014), h. 55



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang riil seperti layaknya yang terjadi pada pasar biasa<sup>62</sup>. Pengakuan kepemilikan sebuah perusahaan (*syirkah*) pada masa itu belum direpresentasikan dalam bentuk saham seperti layaknya sekarang. Dengan demikian, pada masa Rasulullah SAW dan para sahabat, bukti kepemilikan dan / atau jual beli atas sebuah aset hanya melalui mekanisme jual beli biasa dan belum melalui *Initial Public Offering* (IPO) dengan saham sebagai instrumennya.

Dikarenakan belum adanya *nash* atau teks Al-Qur'an maupun Al-Hadis yang menghukumi secara jelas dan pasti tentang keberadaan saham, maka para ulama dan fuqaha kontemporer berusaha untuk menemukan rumusan kesimpulan hukum tersendiri (*Ijtihad*) untuk saham.

Para ulama kontemporer yang memperbolehkan jual beli saham mengatakan bahwa saham sesuai dengan terminologi yang melekat padanya, maka saham yang dimiliki seseorang menunjukkan sebuah bukti kepemilikan atas perusahaan tertentu yang berbentuk aset, sehingga saham merupakan cerminan kepemilikan atas aset tertentu. Ulama kontemporer yang merekomendasikan hal tersebut diantaranya Abu Zahrah, Abdurrahman Hasan, dan Khalaf sebagaimana dituangkan oleh Yusuf Qardawi dalam kitabnya *Fiqhu Zakah*<sup>63</sup>.

Pendapat Dr. Wahbah al-Zuhaili dalam *Al-Fiqh Al-Islami wa Adillatuhu* juz 3/1841: "*Bermuamalah dengan (melakukan kegiatan transaksi*

---

<sup>62</sup> Ibid, h. 65

<sup>63</sup> Ibid, h. 67

atas) saham hukumnya boleh, karena pemilik saham adalah mitra dalam perseroan sesuai dengan saham yang dimilikinya.”

Pendapat para ulama yang menyatakan kebolehan jual beli saham pada perusahaan-perusahaan yang memiliki bisnis yang *mubah* menyatakan: “(Jenis kedua), adalah saham-saham yang terdapat dalam perseroan yang dibolehkan, seperti perusahaan dagang atau perusahaan manufaktur yang dibolehkan. Ber-musahamah (saling bersaham) dan ber-syarikah (berkongsi) dalam perusahaan tersebut serta menjualbelikan sahamnya, jika perusahaan itu dikenal serta tidak mengandung ketidakpastian dan ketidak-jelasan yang signifikan, hukumnya boleh. Hal itu disebabkan karena saham adalah bagian dari modal yang dapat memberikan keuntungan kepada pemiliknya sebagai hasil dari usaha perniagaan dan manufaktur. Hal itu hukumnya halal, tanpa diragukan.”<sup>64</sup>

Aturan dan Norma jual beli saham tetap mengacu kepada pedoman jual beli barang pada umumnya, yaitu terpenuhinya rukun, syarat, aspek ‘*antaradhin*, serta terhidar dari unsur *maisir*, *gharar*, *riba*, *haram*, *dhulm*, *ghisy* dan *najsy*. Praktik *foward contract*, *short selling*, *option*, *insider trading*, “penggorengan” saham merupakan transaksi yang dilarang secara syariah dalam dunia pasar modal<sup>65</sup>.

Produk investasi berupa saham pada prinsipnya sudah sesuai dengan ajaran Islam<sup>66</sup>. Dalam teori percampuran, Islam mengenal akad syirkah atau

<sup>64</sup> Dikutip dari fatwa DSN-MUI No. 40 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal

<sup>65</sup> *Ibid*

<sup>66</sup> Adrian Sutedi, op.cit, h. 91





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

musyarakah, yaitu suatu kerja sama antara dua atau lebih pihak untuk melakukan usaha yang mana masing-masing pihak menyetorkan sejumlah dana, barang atau jasa.

Fatwa DSN Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal telah menentukan bagaimana memilih saham-saham yang sesuai dengan ajaran Islam. Pada dasarnya saham adalah efek syariah. Namun, saham dapat menjadi tidak syariah apabila perusahaan menerbitkan (emiten) tidak memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan oleh DSN-MUI.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan usaha adalah Skill atau keahlian, kepandaian dan keterampilan. Tanpa Skill, dapat dibayangkan banyaknya problem yang dihadapi dalam dunia usaha. Apalagi bila usaha yang ditangani itu merupakan usaha yang memiliki kapital besar dengan lapangan operasi yang luas.<sup>67</sup>

Islam memberikan perhatian mengenai Skill atau keterampilan. Penguasaan keterampilan yang serba material merupakan tuntutan yang harus dilakukan oleh setiap muslim dalam melaksanakan tugas kehidupan. Al-Qur'an dan hadits menganjurkan agar umat islam menggali ilmu pengetahuan dan memperdalam keterampilan. Sebagaimana firman Allah SWT sebagai berikut :

<sup>67</sup> Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, (Bandung:Pustaka Setia, 2013) hlm. 192.

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ اتِّلَكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ  
 الْمُفْسِدِينَ

Artinya : “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”. (Al-Qasas: 77)

Sebagai seorang wirausaha, mengandalkan berpikir saja belumlah cukup untuk dapat mewujudkan suatu karya nyata. Karya hanya akan terwujud jika ada tindakan. Keterampilan merupakan tindakan raga untuk melakukan suatu kerja. Dari hasil kerja itulah baru dapat diwujudkan suatu karya. Keterampilan dibutuhkan oleh siapa saja, termasuk kalangan pebisnis profesional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang terkait dengan pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham sektor konsumen dalam indeks saham Jakarta *Islamic Index* periode 2015-2019 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return On Asset (ROA)* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham Sektor Konsumer dalam indeks saham Jakarta *Islamic Index* periode 2015-2019.
2. *Return On Equity (ROE)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Sektor Konsumer dalam indeks saham Jakarta *Islamic Index* periode 2015-2019.
3. *Gross Profit Margin (GPM)* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham Sektor Konsumer dalam indeks saham Jakarta *Islamic Index* periode 2015-2019..
4. *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Sektor Konsumer dalam indeks saham Jakarta *Islamic Index* periode 2015-2019.
5. Berdasarkan uji secara simultan bahwa *Return On Asset (ROA)* *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)* dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Sektor Konsumer pada indeks saham Jakarta *Islamic Index* periode 2015-2019. Besarnya nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



koefisien determinasi sebesar 92.8% menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)* dan *Net Profit Margin (NPM)* yang menjadi variable independen dengan harga saham yang menjadi variable dependen.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan:

### 1. Bagi peneliti yang akan datang

Disarankan bagi peneliti yang akan datang untuk menambah variable penelitian seperti variable rasio keuangan lainnya yang meliputi, rasio solvabilitas, rasiolikuiditas, rasio aktivitas dan lain sebagainya.

### 2. Bagi Akademis

Untuk kepentingan akademis penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan dalam penyusunan laporan penelitian, serta sebagai studi pembanding antara teori yang telah didapat dibangku perkuliahan dengan kenyataan dilapangan.

### 3. Bagi Perusahaan

Disarankan kepada perusahaan agar dapat meningkatkan penghasilan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu, sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anita, dkk. 2017. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2014-2015*. Jurnal Akuntansi dan Pajak.
- Arifin, Ali. 2007. *Membaca Saham Paduan Dasar Seni Berinvestasi*. Yogyakarta: Andi.
- Arthesa, Ade & Edia Handiman. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: Indeks.
- Astuti, A.M. Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia.
- Basuki, Agus Tri. 2016. *Analisis Regresi dalam Penellitan Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Baihaqi, Marota, Ilmiyono dan Firmansyah. 2019. *Pengaruh Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. Jurnal Online Mahasiswa Bidang Akuntansi.
- Bodie Dkk, 2006. *Investasi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan* Semarang: CV. Toha Putra.
- Dini & Indarti. 2012. *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008 – 2010*. Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fatwa DSN-MUI No. 40 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.
- Gumanti, Tatang Ary. 2011. *Manajemen Investasi : Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hadi, Nor. 2015. *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Herdiana, Nana Abdurrahman. 2013. *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*. Bandung: Pustaka Setia
- Huda ,Nurul & Mustafa Erwin Nasution. 2007. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* .Jakarta: Kencana.
- Irawan, Repi Putra dan Wahidahwati, 2013. *Penerapan Analisis Fundamental Dalam Menilai Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia*, Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia).
- Jogiyanto, Hartono. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Manurung, Alder H. dan Lutfi T Rizky. 2009. *Successful Financial Planner: a Complete Guide*. Jakarta: Grasindo
- Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan* (Edisi 3). Yogyakarta :Ekonisia.
- Mujahidin. Akhmad. 2013. *Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara dan Pasar, Ed. Revisi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mujahidin, Akhmad. 2014. *Ekonomi Islam 2 (Pasar, Perdagangan, Manajemen, Produksi, Konsumsi, Institusi Keuangan, dan Kontribusi)*. Pekanbaru: Al-Mujtadah Press.
- Nafik HR, Muhammad. 2009. *Bursa Efek dan Investasi Syariah*, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Raharjaputra, Hendra S. 2011. *Buku Panduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Raharjo, Budi. 2007. *Keuangan dan Akuntansi Untuk Manajer non Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riduwan dan Sunarto. 2014. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rusdin. 2008. *Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Santosa, Budi Purbayu dan Ansari, 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Sari, Yuni Indra dan Suhermin, 2016. *Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi*, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

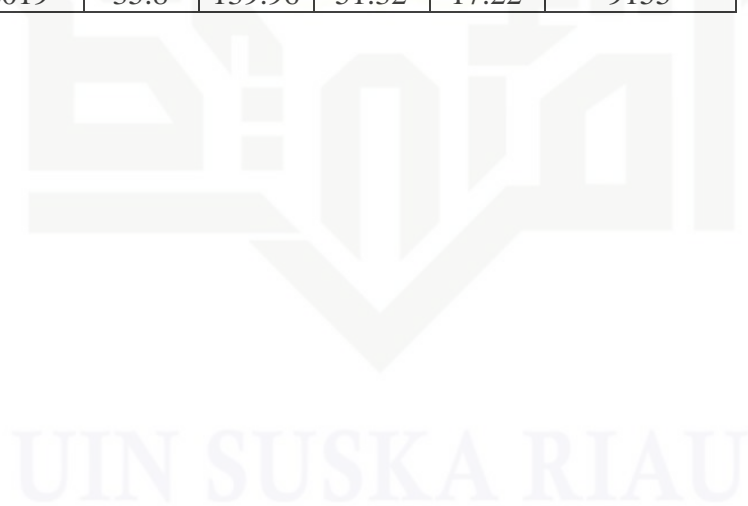
- Sitanggang, J.P. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Soemitra, Andi. 2014. *Masa Depan Pasar modal Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, Adrian. 2011. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*. Yogtakarta: Ekonesia.
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Edisi pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syamsuddin, Lukman. 2000. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Kanikus.
- Wira, Desmond. 2014. *Jurus Cuan Investasi Saham*. Pekanbaru: Exceed.

Lampiran 1

Rekapitulasi Data

No.	Kode Saham	Tahun	Roa	Roe	Gpm	Npm	Harga Saham
1	ICBP	2015	11	17.83	30.3	9.2	6670
		2016	12.56	19.62	31.32	10.56	8480
		2017	11.2	17.43	31.05	9.95	8590
		2018	13.55	20.51	31.93	12.12	8970
		2019	13.84	20.09	34.05	12.67	10740
2	INDF	2015	4.04	8.6	26.94	5.79	6290
		2016	6.41	11.99	29.01	7.9	7560
		2017	5.85	11	28.11	7.33	8175
		2018	5.13	9.94	27.53	6.76	6820
		2019	6.13	10.89	29.65	7.7	7335
3	KLBF	2015	15.07	18.81	48.03	11.5	1645
		2016	15.44	18.86	48.97	12.33	1525
		2017	14.76	17.66	48.62	12.16	1605
		2018	13.76	16.32	46.72	11.84	1440
		2019	12.52	15.19	45.25	11.21	1550
4	UNVR	2015	37.2	121.22	51.12	16.04	7755
		2016	38.16	135.85	51.08	15.96	8565
		2017	37.05	135.4	51.5	17	9490
		2018	46.66	120.21	50.46	21.79	9345
		2019	35.8	139.96	51.32	17.22	9155

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 2

OUTPUT EViews

1. HASIL UJI COMMON EFFECT MODEL

Dependent Variable: HS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/26/21 Time: 14:36  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 4  
 Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13244.20	1478.399	8.958475	0.0000
ROA	-294.5443	136.2251	-2.162188	0.0472
ROE	89.31589	19.42822	4.597224	0.0003
GPM	-442.1205	33.49368	-13.20011	0.0000
NPM	1025.372	246.3546	4.162178	0.0008
Root MSE	729.1432	R-squared		0.943840
Mean dependent var	6585.250	Adjusted R-squared		0.928864
S.D. dependent var	3156.736	S.E. of regression		841.9421
Akaike info criterion	16.52162	Sum squared resid		10632996
Schwarz criterion	16.77055	Log likelihood		-160.2162
Hannan-Quinn criter.	16.57021	F-statistic		63.02375
Durbin-Watson stat	1.443844	Prob(F-statistic)		0.000000

2. HASIL UJI FIXED EFFECT MODEL

Dependent Variable: HS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/26/21 Time: 14:37  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 4  
 Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6364.401	4910.434	-1.296097	0.2193
ROA	-212.1099	152.8931	-1.387308	0.1906
ROE	40.69759	41.23388	0.986994	0.3431
GPM	178.7795	145.6211	1.227704	0.2431
NPM	660.8972	229.7101	2.877093	0.0139

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

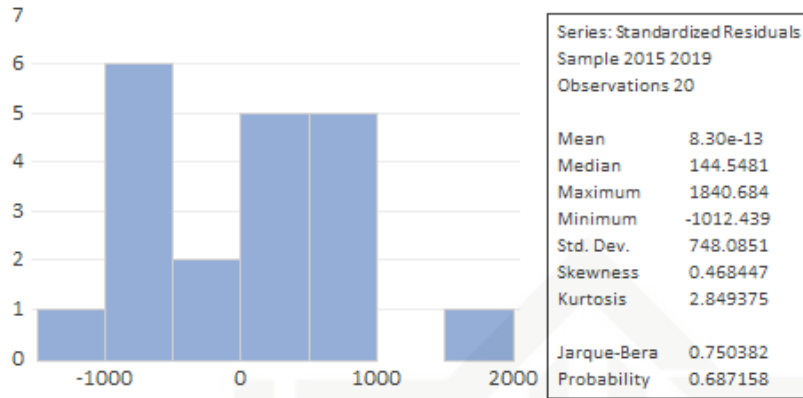
Root MSE	443.6333	R-squared		0.979210
Mean dependent var	6585.250	Adjusted R-squared		0.967083
S.D. dependent var	3156.736	S.E. of regression		572.7281
Akaike info criterion	15.82787	Sum squared resid		3936209.
Schwarz criterion	16.22617	Log likelihood		-150.2787
Hannan-Quinn criter.	15.90562	F-statistic		80.74416
Durbin-Watson stat	2.058431	Prob(F-statistic)		0.000000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. HASIL UJI NORMALITAS



### 4. HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Dependent Variable: RESID^2  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/26/21 Time: 14:44  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 4  
 Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	70680.57	510381.0	0.138486	0.8917
ROA^2	-2360.433	1512.509	-1.560608	0.1395
ROE^2	70.70999	72.09042	0.980851	0.3422
GPM^2	-492.1487	342.4502	-1.437140	0.1712
NPM^2	13452.58	6450.373	2.085551	0.0545

Root MSE	627755.1	R-squared	0.246116
Mean dependent var	531649.8	Adjusted R-squared	0.045081
S.D. dependent var	741782.1	S.E. of regression	724869.2
Akaike info criterion	30.03769	Sum squared resid	7.88E+12
Schwarz criterion	30.28662	Log likelihood	-295.3769
Hannan-Quinn criter.	30.08628	F-statistic	1.224243
Durbin-Watson stat	2.057001	Prob(F-statistic)	0.341978



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN  
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR KONSUMER DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2015-2016”**, yang ditulis oleh :

Nama : Aisyah Amimy Mukhtar Hasibuan  
 NIM : 11725202940  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Maret 2021 M

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag**

Sekretaris  
**Nuryanti, ME.Sy**

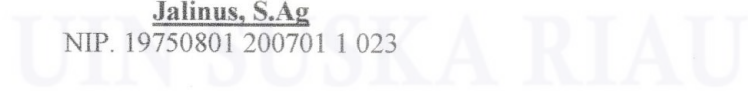
Penguji I  
**Ade Fariz Fakhruallah, M.Ag**

Penguji II  
**Dr. H. Johari, M.Ag**

Mengetahui  
Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni  
Fakultas Syariah dan Hukum

**Jalinus, S.Ag**

NIP. 19750801 200701 1 023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/28/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 04 Januari 2021

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

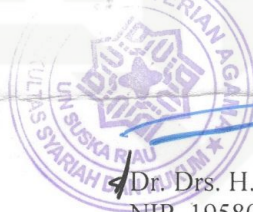
Nama : AISYAH AMIMY MUKHTAR HASIBUAN  
NIM : 11725202940  
Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
Semester : VII (Tujuh)  
Lokasi : Komplek Sudirman Business Central Blok B1, Pekanbaru

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang  
berjudul : PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada  
Saham-Saham Jakarta Islamic Indeks Periode 2015-2019).

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag  
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan:  
Rektor UIN Suska Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/37796  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/28/2021 Tanggal 4 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

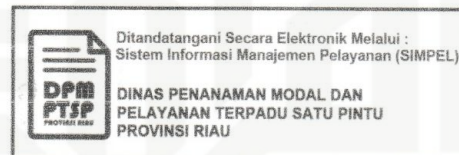
- |                      |   |                                                                                                                       |
|----------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama              | : | <b>AISYAH AMIMY MUKHTAR HASIBUAN</b>                                                                                  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11725202940                                                                                                           |
| 3. Program Studi     | : | EKONOMI SYARIAH                                                                                                       |
| 4. Jenjang           | : | S1                                                                                                                    |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU                                                                                                             |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA SAHAM-SAHAM JAKARTA ISLAMIC INDEKS PERIODE 2015-2019)</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KOMPLEK SUDIRMAN BUSINESS CENTRAL BLOK B1, PEKANBARU                                                                  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 19 Januari 2021



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37796  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/28/2021** Tanggal **4 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

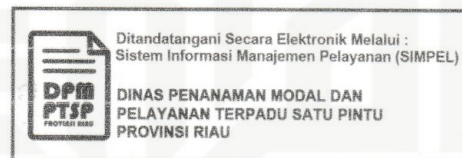
- |                      |                                                                                                                         |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama              | : AISYAH AMIMY MUKHTAR HASIBUAN                                                                                         |
| 2. NIM / KTP         | : 11725202940                                                                                                           |
| 3. Program Studi     | : EKONOMI SYARIAH                                                                                                       |
| 4. Jenjang           | : S1                                                                                                                    |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU                                                                                                             |
| 6. Judul Penelitian  | : <b>PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA SAHAM-SAHAM JAKARTA ISLAMIC INDEKS PERIODE 2015-2019)</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : KOMPLEK SUDIRMAN BUSINESS CENTRAL BLOK B1, PEKANBARU                                                                  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 19 Januari 2021



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
 Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic U  
 of Sultan Syarif Kasim Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Indonesia Stock Exchange  
 HAK Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 WORLD FEDERATION OF EXCHANGES



**FORMULIR KETERANGAN**

Nomor : Form-Riset-00024/BEI.PSR/01-2021

Tanggal : 21 Januari 2021

Kepada Yth. : Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum  
 UIN Suska Riau

Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aisyah Amimy Mukhtar Hasibuan

NIM : 11725202940

Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Saham – Saham Jakarta Islamic Indeks Periode 2015 - 2019"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**Emon Sulaeman**  
 Kepala Kantor Perwakilan Riau

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia  
 Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293  
 Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052  
 www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com  
 HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

**NAMA : AISYAH AMIMY MUKHTAR HASIBUAN**  
**NIM : 11725202940**  
**JURUSAN : EKONOMI SYARIAH**  
**JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR KONSUMER DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2015-2019**

**Pembimbing: Jonnius, S.E., M.M**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 01 April 2021

Pimpinan Redaksi



**M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.**  
**NIP. 19880430 201903 1 010**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BIOGRAFI PENULIS



Aisyah Amimy Mukhtar Hasibuan, lahir pada tanggal 27 Juni 1998 di Medan, Sumatera Utara. Penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Mukhtar Luffi dan Ibu Rohana Nasution. Bertempat tinggal di Perumahan Pandau Permai, Kec. Siak Hulu, Kab. Kampar, Riau. Alamat email [mimi.pku201688@gmail.com](mailto:mimi.pku201688@gmail.com)

Pendidikan formal yang penulis tempuh dimulai dari TK Negeri 2 Pembina Medan dan selesai pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan sekolah di SDN 112243 Kotapinang dan selesai pada tahun 2010. Setelah itu melanjutkan sekolah di SMPN 1 Kotapinang dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan sekolah ke SMAN 1 Kotapinang dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2017 penulis kembali melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syariah dan selesai pada tahun 2021.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.